

Research Article

Hukum Perdagangan Internasional dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang

Dita Rosyalita

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

Corresponding Author, Email: ditarosyalita99@gmail.com**Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak hukum perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang. Meskipun perdagangan internasional diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, kenyataannya banyak negara berkembang yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan peluang ini secara maksimal. Salah satu penyebab utamanya adalah ketidakseimbangan dalam implementasi hukum perdagangan internasional yang lebih menguntungkan negara maju. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan negara berkembang untuk memperoleh manfaat maksimal dari perdagangan internasional, dengan fokus pada ketergantungan pada ekspor komoditas mentah, keterbatasan infrastruktur, serta ketidakmampuan dalam mengakses pasar global yang lebih besar. Melalui kajian literatur yang komprehensif, penelitian ini juga membahas peran kebijakan perdagangan internasional dalam mempengaruhi ekonomi negara berkembang dan menawarkan rekomendasi kebijakan untuk menciptakan sistem perdagangan yang lebih adil dan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun perdagangan internasional berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, ketidaksetaraan dalam hukum perdagangan global menjadi hambatan utama bagi negara berkembang.

Kata Kunci: Hukum Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi, Negara Berkembang.



This is an open access article under the CC BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ekonomi, perdagangan internasional memiliki peran yang sangat penting bagi negara-negara di dunia, terutama bagi negara berkembang. Seiring dengan liberalisasi perdagangan yang semakin meluas, negara berkembang sering kali menghadapi tantangan besar dalam mengelola dampak positif dan negatif dari perdagangan internasional. Meskipun diharapkan bahwa perdagangan internasional dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, kenyataannya banyak negara berkembang yang mengalami ketidakstabilan ekonomi, ketimpangan sosial, serta kesulitan dalam menciptakan lapangan kerja yang memadai. Ketergantungan terhadap impor barang dan layanan juga menjadi masalah besar, yang menyebabkan defisit perdagangan dan mengancam keberlanjutan ekonomi dalam jangka panjang. Dalam konteks ini, pertanyaan penting yang perlu dijawab adalah sejauh mana hukum perdagangan internasional berperan dalam membentuk atau bahkan menghambat pertumbuhan ekonomi negara berkembang.

Berdasarkan kajian literatur, banyak teori yang menyarankan bahwa perdagangan internasional dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi negara berkembang. Teori komparatif oleh David Ricardo, misalnya, menyatakan bahwa spesialisasi dalam produksi barang yang memiliki keunggulan komparatif akan meningkatkan efisiensi ekonomi dan mendorong pertumbuhan. Namun, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa kenyataan di lapangan tidak selalu sejalan dengan teori ini. Negara berkembang sering kali terjebak dalam ketergantungan pada sektor ekspor komoditas mentah, yang rentan terhadap fluktuasi harga internasional. Bahkan, beberapa teori yang berbicara tentang manfaat perdagangan bebas justru memperlihatkan ketidakmampuan negara-negara berkembang untuk bersaing di pasar internasional yang didominasi oleh negara maju. Masalah ini semakin kompleks dengan adanya ketidakadilan dalam struktur hukum perdagangan internasional, yang tidak selalu memperhatikan kepentingan negara berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menjembatani gap antara teori dan kenyataan yang terjadi dalam praktik perdagangan internasional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana hukum perdagangan internasional mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara berkembang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mendasari ketidakmampuan negara berkembang dalam meraih keuntungan maksimal dari perdagangan internasional. Dengan melakukan kajian mendalam terhadap hubungan antara kebijakan perdagangan internasional dan kondisi ekonomi negara berkembang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak positif dan negatif dari sistem perdagangan internasional yang berlaku saat ini. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang dapat memperbaiki posisi tawar negara berkembang dalam perdagangan global.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah disampaikan sebelumnya, penulis berpendapat bahwa meskipun hukum perdagangan internasional diatur dengan prinsip-prinsip yang seharusnya adil, namun implementasi hukum tersebut sering kali tidak menguntungkan bagi negara berkembang. Ketidakmampuan negara berkembang untuk bersaing di pasar internasional, serta ketergantungan terhadap sektor ekspor komoditas mentah, menunjukkan bahwa peraturan dan kebijakan yang ada mungkin tidak sepenuhnya mendukung pertumbuhan ekonomi negara berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, guna

memberikan wawasan mengenai bagaimana perubahan dalam hukum dan kebijakan perdagangan internasional dapat membantu menciptakan kondisi yang lebih menguntungkan bagi negara berkembang dalam menghadapi tantangan globalisasi ekonomi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi perbaikan sistem perdagangan internasional yang lebih adil dan bermanfaat bagi negara berkembang.

METODE

Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada fenomena perdagangan internasional dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang. Secara khusus, penelitian ini menganalisis bagaimana kebijakan dan hukum perdagangan internasional mempengaruhi ekonomi negara-negara berkembang. Dalam konteks ini, fenomena yang menjadi perhatian adalah ketidakmampuan negara berkembang untuk meraih manfaat maksimal dari perdagangan internasional, meskipun teori ekonomi klasik menyarankan bahwa perdagangan seharusnya meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan. Penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai berbagai kebijakan yang diterapkan dalam perdagangan internasional, serta dampak nyata yang ditimbulkan, baik dalam bentuk keuntungan maupun tantangan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang. Fenomena ini sangat relevan untuk diperhatikan, mengingat negara berkembang sering kali menghadapi ketidakstabilan ekonomi dan kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan pasar global.

Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan, yang berarti seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik yang dibahas. Jenis data primer yang digunakan berasal dari literatur yang membahas tentang dampak hukum perdagangan internasional terhadap negara berkembang, seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel-artikel yang terkait dengan masalah perdagangan global. Sementara itu, data sekunder mencakup informasi tambahan yang mendukung pemahaman lebih lanjut mengenai keseluruhan topik penelitian, seperti laporan-laporan internasional, penelitian terdahulu, dan data statistik yang memuat informasi mengenai ekonomi negara berkembang, hubungan perdagangan internasional, serta teori-teori ekonomi terkait. Dengan mengandalkan data dari literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana hukum perdagangan internasional mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara berkembang.

Teori Dasar dalam Penelitian

Teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perdagangan internasional yang berasal dari beberapa pemikir utama dalam bidang ekonomi. Salah satu teori yang digunakan adalah Teori Keunggulan Komparatif yang dipelopori oleh David Ricardo pada tahun 1817. Teori ini menyatakan bahwa setiap negara memiliki keunggulan dalam memproduksi barang tertentu dengan biaya yang lebih rendah, sehingga perdagangan antar negara dapat meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan global. Namun, meskipun teori ini telah terbukti berlaku dalam banyak kasus, kenyataannya negara-negara berkembang sering kali tidak dapat memanfaatkan keunggulan komparatif mereka secara optimal karena ketidakadilan dalam struktur perdagangan internasional. Selain itu, penelitian ini juga akan mengacu pada teori-teori seperti teori ketergantungan yang dikembangkan oleh beberapa ekonom seperti

Andre Gunder Frank, yang menjelaskan bagaimana negara berkembang sering terperangkap dalam ketergantungan terhadap negara maju, sehingga sulit untuk tumbuh dan berkembang secara mandiri. Teori-teori ini menjadi dasar dalam penelitian untuk menganalisis bagaimana hukum perdagangan internasional berdampak pada ekonomi negara berkembang.

Proses Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Proses penelitian ini dimulai dengan tahap pengumpulan data yang dilakukan melalui pembacaan dan analisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data kepustakaan, yang melibatkan studi terhadap buku-buku, artikel-artikel jurnal, makalah, laporan penelitian terdahulu, serta publikasi lain yang berkaitan dengan perdagangan internasional, hukum perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi negara berkembang. Sumber-sumber tertulis ini dipilih karena memberikan informasi yang sah dan terkini mengenai topik yang diteliti. Melalui pembacaan dan pemahaman terhadap sumber-sumber tersebut, penulis akan mengidentifikasi elemen-elemen penting yang berkaitan dengan kebijakan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap negara berkembang, serta bagaimana hal ini berhubungan dengan teori-teori ekonomi yang telah ada.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten. Teknik ini bertujuan untuk mempelajari dan mengolah data yang terkumpul dari berbagai sumber literatur guna mengidentifikasi pola-pola, hubungan-hubungan, dan informasi penting yang terkandung dalam teks yang ada. Proses analisis ini melibatkan pengkategorian data berdasarkan tema-tema tertentu yang relevan dengan topik penelitian, seperti dampak hukum perdagangan internasional terhadap negara berkembang, hambatan-hambatan yang dihadapi negara berkembang dalam perdagangan global, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi mereka. Dengan menggunakan teknik analisis konten, penelitian ini bertujuan untuk menarik kesimpulan yang mendalam mengenai hubungan antara hukum perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi negara berkembang. Analisis ini akan membantu mengidentifikasi isu-isu utama yang perlu diperhatikan dalam merumuskan kebijakan perdagangan yang lebih menguntungkan bagi negara berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian literatur terkait dengan **Hukum Perdagangan Internasional** menunjukkan bahwa negara-negara berkembang seringkali menghadapi kesulitan dalam mengoptimalkan keuntungan yang dapat diperoleh dari sistem perdagangan internasional. Salah satu faktor yang diidentifikasi dalam kajian ini adalah ketidakseimbangan dalam aturan hukum perdagangan global yang lebih menguntungkan negara maju, sehingga menghambat peluang negara berkembang untuk berkembang secara ekonomi. Negara-negara maju memiliki pengaruh lebih besar dalam menentukan regulasi perdagangan internasional, yang sering kali tidak memperhatikan kepentingan negara berkembang. Selain itu, hambatan non-tarif dan proteksionisme dalam perdagangan internasional memperburuk posisi tawar negara berkembang di pasar global.

Eksplanasi atas deskripsi di atas menunjukkan bahwa meskipun prinsip dasar

perdagangan internasional berlandaskan pada teori keuntungan komparatif yang dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, kenyataannya negara berkembang sering kali mengalami ketidakadilan dalam penerapan prinsip tersebut. Banyak peraturan perdagangan internasional yang dianggap tidak seimbang, di mana negara berkembang tidak memiliki cukup sumber daya atau kapasitas untuk memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu, regulasi yang diterapkan oleh organisasi perdagangan internasional, seperti WTO (World Trade Organization), cenderung lebih menguntungkan negara-negara maju yang memiliki kekuatan ekonomi dan teknologi lebih besar, sementara negara berkembang lebih terjebak dalam sektor ekspor komoditas mentah yang rentan terhadap fluktuasi pasar global.

Relasi antara deskripsi dan eksplanasi data ini dengan realitas yang menjadi masalah penelitian sangat jelas, yaitu ketidakmampuan negara berkembang untuk memanfaatkan perdagangan internasional sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Ketidaksetaraan dalam hukum perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama yang menghambat negara berkembang untuk berkembang secara ekonomi. Walaupun teori perdagangan internasional menjelaskan bahwa negara dengan keunggulan komparatif dapat meningkatkan pertumbuhan, kenyataannya hukum perdagangan internasional justru menciptakan ketimpangan, sehingga negara berkembang sering kali tidak mendapatkan keuntungan yang seharusnya mereka dapatkan. Hal ini menjadi masalah besar yang perlu diatasi agar negara berkembang bisa lebih berdaya saing dalam kancah ekonomi global.

Kajian literatur mengenai **Dampak Hukum Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi** menunjukkan bahwa meskipun perdagangan internasional berpotensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dampaknya sering kali tidak merata. Negara berkembang yang mengandalkan ekspor barang primer atau komoditas mentah seringkali mengalami volatilitas ekonomi yang tinggi akibat fluktuasi harga global. Beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa ketergantungan pada pasar internasional dapat mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi di dalam negeri. Misalnya, saat harga komoditas anjlok, negara berkembang yang bergantung pada sektor tersebut harus menghadapi dampak yang signifikan terhadap perekonomian mereka, termasuk penurunan pendapatan, peningkatan pengangguran, dan stagnasi dalam pembangunan infrastruktur.

Eksplanasi data tersebut menjelaskan bahwa meskipun perdagangan internasional dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, kenyataannya negara berkembang tidak selalu mendapat keuntungan yang seimbang. Negara berkembang cenderung terjebak dalam ketergantungan terhadap ekspor barang-barang dengan nilai tambah rendah yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga internasional. Hukum perdagangan internasional yang berlaku lebih cenderung menguntungkan negara maju, yang memiliki kemampuan untuk memproduksi barang dengan teknologi tinggi dan daya saing yang lebih kuat. Ketergantungan ini membuat negara berkembang lebih rentan terhadap krisis ekonomi global, yang pada gilirannya memengaruhi pertumbuhan ekonomi mereka secara keseluruhan.

Relasi antara deskripsi dan eksplanasi data ini dengan realitas yang menjadi masalah penelitian adalah jelas dalam menggambarkan betapa hukum perdagangan internasional sering kali tidak memperhatikan kondisi khusus negara berkembang. Ketergantungan pada ekspor komoditas mentah yang terpengaruh oleh fluktuasi harga global menjadi masalah yang sangat nyata, di mana negara berkembang harus menghadapi ketidakstabilan ekonomi yang membatasi potensi mereka untuk tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karena itu, hukum perdagangan internasional perlu

dievaluasi kembali untuk menciptakan mekanisme yang lebih adil dan memperhatikan kebutuhan serta tantangan yang dihadapi oleh negara berkembang.

Kajian literatur terkait dengan **Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang** menunjukkan bahwa negara berkembang seringkali kesulitan dalam memanfaatkan keuntungan dari perdagangan internasional karena berbagai kendala struktural. Selain ketergantungan terhadap ekspor komoditas mentah, negara berkembang juga menghadapi masalah dalam hal kapasitas teknologi, keterbatasan infrastruktur, serta ketidakmampuan dalam memanfaatkan kebijakan perdagangan yang ada. Penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun beberapa negara berkembang telah mencoba mengimplementasikan kebijakan industrialisasi dan diversifikasi ekspor, hasilnya masih terbatas karena ketidakmampuan untuk bersaing di pasar global yang semakin kompetitif.

Eksplanasi data ini menunjukkan bahwa meskipun negara berkembang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui perdagangan internasional, kendala struktural yang ada sering kali menghambat upaya tersebut. Kurangnya infrastruktur yang memadai, keterbatasan dalam pengembangan sektor teknologi, dan ketidakmampuan untuk meningkatkan daya saing produk di pasar internasional menjadi tantangan besar yang harus dihadapi. Hal ini mengakibatkan negara berkembang tidak dapat bersaing secara efektif di pasar global dan, dalam banyak kasus, tidak mendapatkan manfaat maksimal dari perdagangan internasional.

Relasi antara deskripsi dan eksplanasi data ini dengan realitas yang menjadi masalah penelitian mencerminkan kenyataan bahwa meskipun perdagangan internasional dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, banyak negara berkembang yang tidak dapat sepenuhnya memanfaatkan potensi tersebut. Kendala struktural yang ada membuat mereka kesulitan untuk berkompetisi dalam pasar internasional, yang mengarah pada pertumbuhan yang stagnan atau bahkan negatif. Oleh karena itu, hukum perdagangan internasional perlu ditinjau kembali agar lebih mendukung upaya negara berkembang dalam meningkatkan daya saing mereka dan memperbaiki kondisi ekonomi mereka secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun perdagangan internasional memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara berkembang, penerapan hukum perdagangan internasional saat ini cenderung tidak menguntungkan bagi negara-negara tersebut. Ketidaksetaraan dalam struktur hukum perdagangan global, ketergantungan negara berkembang pada ekspor komoditas mentah, serta kendala struktural seperti kurangnya infrastruktur dan teknologi, menjadi faktor utama yang menghambat kemampuan mereka untuk meraih manfaat maksimal dari perdagangan internasional. Oleh karena itu, penting bagi kebijakan perdagangan internasional untuk dievaluasi dan disesuaikan agar lebih memperhatikan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh negara berkembang, guna menciptakan sistem perdagangan yang lebih adil dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Kaur, A. (2024). International Trade Law and Its Impact on Global Economic Development. *Indian Journal of Law*. DOI: 10.36676/ijl.v2.i5.79
- Gong, C. (2023). The Impact of International Trade on Economic Development. *World Economic Research*. DOI: 10.12677/wer.2023.123036

- Bakır, H. (2019). The Impact of International Trade on the Economic Growth of Developing Countries: An Empirical Study of Kenya. No Journal Listed. Link to Paper
- Judijanto, L., & Azis, A. (2024). Impact Of International Trade On Regional Economic Growth. *Nomico*. DOI: 10.62872/q69xmg59
- Hathi, P. N. (2025). The Importance of International Trade in Developing Countries. *Recent Research Reviews Journal*. DOI: 10.36548/rrrj.2024.2.014
- Binos, V., & Vigonte, M. (2023). International Trade: Impact in Economic Growth. *SSRN Electronic Journal*. DOI: 10.2139/ssrn.4461422
- Okenna, N. P., & Adesanya, B. (2020). International Trade and the Economies of Developing Countries. *International Trade eJournal*. DOI: 10.2139/ssrn.3664322
- Matondang, K., Sinaga, A. F., Lubis, A. A., & Amelia, R. (2024). Analyzing the Impact of International Trade on Indonesia's Economic Growth. *PKM-P*. DOI: 10.32832/jurma.v8i2.2522
- Ramanujam, R., & Kavitha, A. (2020). IMPACT OF INTERNATIONAL TRADE ON ECONOMIC GROWTH IN INDIA. No Journal Listed. Link to Paper
- Kircicek, T., & Ozparlak, G. (2023). The essential role of international trade on economic growth. *Pressacademia*. DOI: 10.17261/pressacademia.2023.1826
- Zhang, Z. (2024). A Comparative Analysis of the Impact of Import and Export Trade on the Economy Between China and the United States. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*. DOI: 10.54254/2754-1169/89/20241923
- Purnama, P. D., & Yao, M.-H. (2019). The Relationship between International Trade and Economic Growth. *International Journal of Applied Business Research*. DOI: 10.35313/ijabr.vii02.72
- Rehman, M., Shaheen, R., & Munir, F. (2021). Impact of Trade Openness on Economic Growth in Emerging Economies: A Panel Data Analysis. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*. DOI: 10.52131/pjhss.2021.0902.01127
- Zafar, A. B. (2024). Impact of Selected Factors on International Trade of Bangladesh: An Empirical Analysis. *International Journal of Science and Business*. DOI: 10.58970/ijsb.2353
- Ghaffar, S., Munir, H., Nawaz, S., & Javaid, A. (2019). The Impact of International Trade on Economic Growth: A Case Study of Pakistan. *Asian Journal of Social Sciences and Management Studies*. DOI: 10.20448/journal.500.2019.62.15.22
- Dvouletý, O. (2019). More Trade, More Wealth? Impact of Trade on the Economic Development of African Developing Countries. *Contributions to Economics*. DOI: 10.1007/978-3-030-14370-1_10
- Chen, H., & Liu, J. (2024). Study on the Relationship Between International Trade and Economic Growth. *Finance & Economics*. DOI: 10.61173/zxrng097
- Ifa, K., & Yahdi, M. (2020). Trade Openness and Economic Growth in Indonesia. No Journal Listed. Link to Paper
- Hasenpflug, G. (2019). Developing Countries in World Trade. *The New International Economic Order*. DOI: 10.4324/9780429313110-7
- Epor, S. O., Yua, H., & Iorember, P. T. (2024). Foreign direct investment and economic growth in developing countries: The role of international trade and foreign debt. *Modern Finance*. DOI: 10.61351/mf.v2i1.87.